

ABSTRAK

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang merupakan komoditas ekspor dan memiliki peranan penting bagi perekonomian Indonesia. Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui karakteristik petani kopi arabika (2) Untuk menghitung keuntungan usahatani kopi arabika, (3) Untuk menganalisis efisiensi biaya usahatani kopi arabika. (4) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani kopi arabika. Untuk menentukan daerah penelitian menggunakan *Total Sampling*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dan analitik. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Total Sampling*. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) Karakteristik umur petani kopi dapat dikatakan sebagai umur produktif, petani memiliki pengalaman yang cukup lama dalam usahatani menjadikan mereka lebih paham terhadap usahatani kopi, (2) Usahatani kopi di Kecamatan Sumber Wringin Kabupaten Bondowoso mampu memberikan keuntungan bagi petani, dengan keuntungan sebesar Rp. 30.919.800 ha/musim (3) Biaya yang dikeluarkan usahatani kopi telah efisien dengan nilai R/C rasio sebesar 3,21. (4) Faktor yang mempengaruhi pendapatan keluarga petani yaitu jumlah pohon, biaya produksi, harga jual dan jumlah produksi. Jumlah pohon dan biaya produksi secara signifikan berpengaruh negatif sedangkan jumlah produksi berpengaruh positif secara signifikan. Harga jual berpengaruh tidak signifikan pada pendapatan keluarga petani.

Kata kunci: Efisiensi Biaya, Pendapatan, Kopi Arabika,

ABSTRACT

Coffee is one of the plantation commodities which is an export commodity and has an important role for the Indonesian economy. This study aims: (1) To determine the characteristics of smallholder coffee farmers (2) To calculate the profits of smallholder coffee farming, (3) To analyze the cost efficiency of farming people's coffee. (4) To determine the factors that affect the income of people's coffee farming. To determine the research area using Total Sampling. The research method used is descriptive and analytic methods. To determine the sample in this study, Total sampling methods were used. Based on the results of the study, it was shown that (1) the characteristics of coffee farmers' age can be said to be productive age, farmers have long experience in farming so that they understand more about coffee farming, (2) Coffee farming in Sumber Wringin District, Bondowoso Regency is able to provide benefits for farmers, with a profit of Rp. 30,919,800.hectare/season (3) The costs incurred by coffee farming have been efficient with an R/C ratio of 3.49. (4) Factors that affect the income of farmer families are the number of trees, production costs, selling prices and the amount of production. The number of trees and production costs have a significant negative effect while the number of productions has a significant positive effect. Selling price has no significant effect on farmer family income.

Keywords: Cost Efficiency, Income, Arabica Coffe,